

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dikemukakan mengenai kesimpulan, implikasi dari hasil penelitian dan rekomendasi penelitian dari program pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial yang telah dilaksanakan di TK Negeri Pembina Kota Cimahi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa TK Negeri Pembina Kota Cimahi terlihat sudah menyelenggarakan pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial berbasis kurikulum 2013 PAUD. Adapun gambaran mengenai program pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan program pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial di TK Negeri Pembina Kota Cimahi dilakukan dengan menyusun kurikulum, materi program pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang memuat nilai-nilai sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap yang dikembangkan dalam perencanaan, diletakkan pada komponen kompetensi Inti-1 untuk sikap spiritual dan kompetensi Inti-2 untuk sikap sosial, serta kompetensi dasar dan indikator kegiatan dengan memperhatikan landasan/acuan program, tujuan dan langkah-langkah penyusunan perencanaan.
2. Pelaksanaan program pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial anak dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Kota Cimahi mampu memberikan kontribusi positif terhadap sikap spiritual dan sikap sosial anak usia Taman Kanak-kanak. Melalui program ini, anak dapat menunjukkan sikap spiritual dan sikap sosial dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara rutin maupun terprogram di sekolah dengan materi program pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan secara holistik dalam enam bidang pengembangan, yaitu nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, sosial emosi, fisik motorik, dan seni.

3. Penilaian dalam program pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial di TK Negeri Pembina Kota Cimahi dicatat dan diintegrasikan ke dalam penilaian perkembangan anak melalui pengamatan (observasi), unjuk kerja, percakapan, dan hasil karya (portofolio). Hasil penilaian tersebut digunakan oleh guru untuk memberikan kesimpulan tentang pencapaian indikator sikap spiritual dan sikap sosial yang kemudian dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut : a) BB artinya Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru; b) MB artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru; c) BSH artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru; dan d) BSB artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada pelaksanaan program pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial di TK Negeri Pembina Kota Cimahi. Guru semakin termotivasi dalam membuat perencanaan yang lebih terprogram sesuai kurikulum yang digunakan serta melaksanakan program pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial dengan berbagai strategi dan metode secara konsisten. Selanjutnya, hasil penelitian ini memberikan implikasi pada sekolah mengenai pentingnya implementasi program pengembangan sikap pada anak yang dilakukan dengan berkesinambungan sehingga anak dapat memiliki sikap spiritual dan sikap sosial dalam kesehariannya sampai dewasa nanti.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan dapat menerapkan dan mengimplementasikan program pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial pada anak secara konsisten dan berkesinambungan dengan meningkatkan kompetensi guru mengenai pentingnya pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial yang diimplementasikan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini dan kurikulum yang digunakan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti gambaran sikap spiritual dan sikap sosial secara umum tidak berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pada anak, serta penelitian ini melibatkan subjek penelitian dengan jumlah yang terbatas yaitu 19 anak, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subjek yang lebih besar. Sehingga rekomendasi pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian mengenai sikap spiritual maupun sikap sosial yang dimiliki anak secara individual dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta dilakukan dengan subjek penelitian yang lebih memadai.